

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMKN 1 LUWU TIMUR

Irda Amir¹, M Bachtiar²

Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

alamat e-mail:

[irda.amir@gmail.com¹](mailto:irda.amir@gmail.com)

[mbachtiar9@gmail.com²](mailto:mbachtiar9@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Luwu Timur. Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen hubungan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Luwu Timur. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek humas, staf humas dan ketua komite sekolah. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahap analisis data melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen humas di SMKN 1 Luwu Timur meliputi: (1) Perencanaan Humas. Dalam Perencanaan humas dilakukan analisis kebutuhan masyarakat agar sekolah mampu menyesuaikan kondisi, karakter, kebutuhan dan keinginan masyarakat akan pendidikan yang disesuaikan pula dengan SDM di SMKN 1 Luwu Timur; (2) Pelaksanaan Humas. Dalam pelaksanaan humas dilakukan prosedur pelaksanaan yaitu (a) mengadakan komunikasi, sekolah melibatkan orangtua siswa, masyarakat di sekitar sekolah, dunia usaha & industri, komite sekolah dan pemerintah dalam mensukseskan program sekolah. Komunikasi ini digunakan untuk memberikan informasi terkait program-program sekolah; (b) Melibatkan masyarakat, yang mana bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan, dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang membutuhkan partisipasi masyarakat maupun dukungan-dukungan moral dan material guna tercapainya tujuan sekolah. Pelaksanaan humas di SMKN 1 Luwu Timur berfokus pada Prakerin/psg siswa, selain itu humas juga memastikan bahwa setiap alumni yang terserap dunia usaha dan industri terdata, serta memastikan hubungan kerjasama dengan masyarakat baik prakerin maupun kerjasama secara umum; (3) Evaluasi Humas. Dalam evaluasi dilakukan dua jenis evaluasi yaitu (a) Evaluasi proses kerja; (b) Evaluasi Hasil; evaluasi tersebut digunakan untuk mempertahankan mutu dan citra sekolah serta kehumasan pada khususnya.

Kata kunci: Manajemen humas, perencanaan humas, pelaksanaan humas, evaluasi humas.

Abstract: This research, study of public relations management at SMKN 1 Luwu Timur. The focus of this research is to find out how public relations management. The purpose of this study was to determine public relations management at SMKN 1 Luwu Timur. This research approach is qualitative with the type of descriptive approach. Data sources in this study were the principal, vice principal of public relations, public relations staff and the head of the school committee. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The data analysis stage is through data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing and data verification. The results of this study indicate that the public relations management function at SMKN 1 Luwu Timur includes: (1) Public Relations Planning. In public relations planning an analysis of community needs is carried out so that schools are able to adjust the conditions, character, needs and desires of the community for education that is also adjusted to the human resources at SMKN 1 Luwu Timur; In public relations planning an analysis of community needs is carried out so that schools are able to adjust the conditions, character, needs and desires of the community

for education that is also adjusted to the human resources at SMKN 1 Luwu Timur; (2) Public Relations Implementation. In implementing public relations, implementation procedures are carried out, (a) conducting communications, schools involving parents of students, communities around the school, business & industry, school committees and the government in the success of school programs. This communication is used to provide information related to school programs; (b) Involving the community, which form of community participation can be seen through meetings held, in school activities that require community participation as well as moral and material support for the achievement of school goals. The public relations implementation at SMKN 1 Luwu Timur focuses on Prakerin / PSG students, besides that public relations also ensures that every alumni absorbed by the business world and industry is recorded, as well as ensuring cooperative relations with the community both internship and cooperation in general; (3) Public Relations Evaluation. In the evaluation two types of evaluation are carried out, (a) Evaluation of work processes; (B) Evaluation of Results; This assessment is used to maintain the quality and image of the school and public relations in particular.

Keywords: Public relations management, public relations planning, public relations implementation, public relation evaluation.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan juga merupakan unsure penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Pendidikan yang diperoleh berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang berbentuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Penelitian ini berfokus pada pendidikan menengah kejuruan, dimana menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas tentunya sekolah harus melakukan upaya pengembangan peserta didik dengan membuat perencanaan program yang relevan dengan pengembangan skill peserta didik, pengelolaan serta pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah serta masyarakat melakukan kerjasama, hal tersebut dilakukan oleh

humas sekolah yaitu sebagai penghubung sekolah dengan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat, serta mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antara sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah menjalinan hubungan tersebut adalah untuk mensukseskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut tetap eksis. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan pada SMKN 1 Luwu Timur, sekolah tersebut memiliki hubungan yang intens dengan komite sekolah. Hal ini terbukti dengan adanya kunjungan rutin dari ketua komite yang diadakan satu kali dalam sepekan. Dalam menjalankan program kerja yang telah dibuat, kehumasan di SMKN 1 Luwu Timur terdiri dari beberapa bagian yaitu Wakil Kepala Sekolah Bagian Kehumasan, Staf humas bidang Praktek Kerja Industri, Sekretaris dan Bendahara serta Koordinator Jurusan. Letak geografis sekolah yang berada di sekitar kawasan industri dan pemerintahan sehingga, potensi ini perlu dimanfaatkan oleh kehumasan di SMKN 1 Luwu Timur dalam upaya pengembangan sekolah.

Adapun dalam manajemen humas, dimulai dari perencanaan program kerja Wakasek kehumasan membuat program kerja sesuai tupoksinya. Selanjutnya, pelaksanaan program kerja seperti, menjalin kerjasama dan komunikasi dengan komite dan orang tua/wali siswa mengenai program sekolah, dan menjalin komunikasi dengan DU/DI serta instansi pemerintah dengan tujuan agar siswa dapat melakukan kegiatan prakerin yang sesuai dengan bidang

keahlian. Dalam pelaksanaannya, beberapa program perlu dilakukan musyawarah dengan orangtua siswa, misalnya kegiatan prakerin siswa. Yang terakhir, yaitu evaluasi yang langsung dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. Dalam pelaksanaannya, humas di SMKN 1 Luwu Timur ditemui masalah terkait dengan DU/DI. Masalah tersebut banyak terjadi pada saat pelaksanaan program prakerin.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Dasar Manajemen

Pengertian manajemen menurut Terry dalam (Kurniadin & Machali, Manajemen Pendidikan, 2013) yaitu: Suatu proses yang membeda-bedakan atas: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan pelaksanaan, dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyesuaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, dapat diketahui bahwa pengertian manajemen di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses mengatur, menjalankan dan mengawasi suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen di dalamnya terdapat fungsi-fungsi yang merupakan bagian dari proses yang akan dilaksanakannya.

2.2. Fungsi-fungsi Manajemen

Terdapat beberapa fungsi manajemen diantaranya, yaitu: fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, dan fungsi evaluasi.

2.2.1. Perencanaan

Secara sederhana, perencanaan adalah usaha sadar, terorganisir dan terus-menerus dilakukan guna memilih

alternatif yang terbaik dari sejumlah alternative untuk mencapai tujuan.

Manajemen humas sebelum membentuk perencanaan terlebih dahulu harus memahami tujuan yang ingin dicapai oleh organisasinya. Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan, serta siapa yang harus mengerjakannya.

2.2.2. Pelaksanaan

pelaksanaan merupakan kegiatan untuk mengarahkan orang lain agar berkeinginan bertindak atau bekerja untuk mencapai tujuan dari organisasi.

2.2.3. Evaluasi

evaluasi dalam kegiatan manajemen dapat berupa pengendalian atau pengawasan. Pengawasan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk dapat dievaluasi untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana atau tujuan yang ditetapkan.

2.3. Konsep dasar Hubungan

2.3.1. Definisi Humas

Definisi hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen untuk menjalin hubungan antara organisasi dengan masyarakat dengan tujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membantu mewujudkan tujuan pendidikan.

2.3.2. Peran dan Tujuan Humas

Empat peran utama hubungan masyarakat yang diungkapkan oleh Ruslan (2012) menjelaskan secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.
- 2) Membina *relationship*, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling

menguntungkan dengan pihak publiknya.

- 3) Peranan *back up management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
- 4) Membentuk *corporate image*, artinya peranan *public relations* berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.

Tujuan utama *Public Relation* sendiri adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/ perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung.

2.3.3. Fungsi Humas

Adapun menurut Cutlip and Center dalam Kusumastuti (2002: 23-24), mengatakan bahwa fungsi *public relation* meliputi hal-hal berikut:

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
- 2) Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan menyalurkan opini publik pada perusahaan.
- 3) Melayani publik dan memberikan nasihat kepada pimpinan organisasi untuk kepentingan umum.
- 4) Membina hubungan secara harmonis antara organisasi dan publik, baik internal maupun eksternal.

2.3.4. Prinsip Humas

- 1) Keterpaduan (*integrating*).
- 2) Berkesinambungan (*continuing*).
- 3) Menyeluruh (*coverage*).
- 4) Sederhana (*simplicity*).
- 5) Konstruktif (*constructiveness*).
- 6) Kesesuaian (*adaptability*).
- 7) Luwes (*flexibility*).

2.4. Konsep Dasar Manajemen Humas

manajemen hubungan sekolah dan masyarakat yaitu pengelolaan yang dilakukan oleh petugas humas berkaitan dengan hal komunikasi antara lembaga/organisasi dengan pihak masyarakatnya baik internal maupun eksternal dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk menciptakan hubungan yang harmonis.

2.4.1. Perencanaan Humas

Dalam perencanaan humas, dengan mengadaptasi pendekatan yang dilakukan oleh Suriansyah (2015) pada prosedur pelaksanaan humas, maka langkah perencanaan adalah menganalisis kebutuhan masyarakat.

Kegiatan pertama dalam pelaksanaan hubungan sekolah masyarakat adalah menganalisis masyarakat yaitu kegiatan yang berkaitan dengan sasaran masyarakat, kondisi, karakter, kebutuhan dan keinginan masyarakat akan pendidikan. Di samping itu juga perlu diidentifikasi dan dianalisis berbagai problem yang dihadapi masyarakat serta aspek-aspek kehidupan masyarakat lainnya seperti kebiasaan, sikap, religius (fanatisme beragama) dan sebagainya.

2.4.2. Pelaksanaan Humas

Menurut Suriansyah (2015), prosedur pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat dilaksanakan melalui 2 (dua) tahap berikut ini:

- 1) Mengadakan komunikasi
Tahap kedua dalam mengadakan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah mengadakan komunikasi dengan masyarakat sasaran. Mengadakan komunikasi pada dasarnya menyampaikan informasi dan pesan dari pihak sekolah kepada masyarakat sasaran khususnya berkaitan dengan kemajuan (*progres*), program dan masalah (*problem*).

- 2) Melibatkan Masyarakat

Melibatkan masyarakat bukan hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi lebih dari itu menuntut partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan dan program sekolah.

Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keterlibatan masyarakat dalam suatu kegiatan, jika dikaitkan dalam dunia pendidikan maka keterlibatan masyarakat untuk ikut serta dalam memajukan pendidikan.

2.4.3. Evaluasi Humas

Adapun yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan humas menurut Wibowo (2011) yaitu evaluasi tujuan, evaluasi rencana, evaluasi lingkungan, evaluasi proses kerja, evaluasi pengukuran kinerja, dan evaluasi hasil. Adapun evaluasi proses kerja adalah melakukan penilaian apakah terdapat kendala dalam proses pelaksanaan kerja, apakah mekanisme kerja dapat berjalan seperti diharapkan. Sedangkan evaluasi hasil adalah evaluasi terhadap hasil kinerja dapat dilakukan terhadap hasil kinerja organisasi, kelompok maupun individu masing-masing pekerja. Evaluasi terhadap hasil kinerja organisasi dapat diketahui dari seberapa besar tujuan dan sasaran organisasi telah dapat dicapai. Apabila terdapat deviasi, dicari faktor yang menyebabkan dan berusaha memperbaikinya dikemudian hari. Evaluasi terhadap pencapaian hasil juga dapat dipergunakan untuk menetapkan tujuan dan besaran sasaran dikemudian hari

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang pengambilan datanya dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan deskripsi yang utuh mengenai Manajemen Hubungan Masyarakat di SMKN 1 Luwu Timur. Data yang dicari tersebut disajikan

dalam bentuk rangkaian kalimat, wacana, dan ilustrasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka penelitian dapat terarah lebih tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

3.2. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan besar dalam sebuah proses penelitian mulai dari memilih topik, mendekati topik, mengumpulkan hingga menganalisis dan menginterpretasikannya. Kehadiran peneliti dalam penelitian tidak dapat dipisahkan dari pengamatan langsung. Peneliti berusaha mengungkap fakta yang berhubungan dengan gambaran manajemen humas di SMKN 1 Luwu Timur.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di SMKN 1 Luwu Timur yang terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara, Puncak Indah, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. Wawancara diperoleh peneliti dari informan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pelaksanaan program kerja bagian kehumasan yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Humas, Staf Humas dan Ketua Komite Sekolah.

3.5. Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dan informasi di lapangan, maka peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam kegiatan manajemen humas yaitu dengan cara mengamati langsung ruangan-ruangan yang digunakan oleh bagian kehumasan, seperti aula tempat rapat

dengan orangtua siswa, ruangan wakasek humas serta media-media pembelajaran yang diberikan oleh DU/DI setelah sebelumnya diadakan kerjasama dengan pihak sekolah. Dan melihat persiapan rapat internal humas terkait program PSG. Hal ini peneliti lakukan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan kehumasan di SMKN 1 Luwu Timur.

2. Wawancara

Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu pewawancara telah menyiapkan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan Manajemen Humas di SMKN 1 Luwu Timur. Hasil yang diperoleh dari wawancara yang peneliti lakukan adalah berupa informasi yang didapatkan dengan cara bertanya langsung kepada kepala sekolah, wakasek bagian humas dan staf humas serta ketua komite sekolah mengenai manajemen humas di SMKN 1 Luwu Timur.

3. Dokumentasi

Peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses manajemen humas yang dilakukan oleh sekolah. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dan gambar atau foto, dokumen yang berhubungan dengan kehumasan yaitu program kerja humas, data-data terkait prakerin/psg, serta berita acara dan MoU dengan DU/DI.

3. 6. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dalam model Miles, Huberman, dan Saldana (2014:14), melalui 4 tahapan yaitu, "(1) pengumpulan data (*data collection*), (2) kondensasi data (*data condensation*);

(3) penyaji data (*data display*); dan (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)".

Pengumpulan data, mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

Kondensasi data, dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian transkrip lengkap dan terinci. Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dipaparkan. Kesimpulan ini yang nantinya menjadi hasil akhir dalam penelitian. Penarikan kesimpulan ini juga merupakan tahap akhir dalam analisis data.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

Hingga sekarang jumlah Kompetensi Keahlian yang dibina pada SMK Negeri 1 Luwu Timur sebanyak 4 (Empat) Kompetensi Keahlian yaitu : 1). Kompetensi Keahlian Geologi Pertambangan; 2). Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan; 3). Kompetensi Otomotif, dimana jurusan ini membuka dua program keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor; 4). Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan. Sejak tahun 2018, SMKN 1 Luwu Timur yang semula bernama SMK Negeri 1 Malili berubah menjadi SMK Negeri 1 Luwu Timur.

4.2. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data merupakan suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk memaparkan atau menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu berhubungan dengan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di SMKN 1 Luwu Timur, yang kemudian dari data yang terkumpul akan dianalisis agar mendapat gambaran mengenai manajemen humas sehingga tujuan dari penelitian ini dapat diselesaikan.

4.3. Manajemen Hubungan Masyarakat di SMKN 1 Luwu Timur

4.3.1 Perencanaan Humas

Kegiatan pertama dalam perencanaan hubungan sekolah masyarakat adalah menganalisis masyarakat yaitu kegiatan yang berkaitan dengan sasaran masyarakat, kondisi, karakter, kebutuhan dan keinginan masyarakat akan pendidikan. Hasil penelitian yang dilakukan pada bagian humas di SMKN 1 Luwu Timur, terungkap bahwa dalam pelaksanaan humas di SMKN 1 Luwu Timur dimulai dengan analisis kebutuhan yang dilakukan sewaktu-waktu oleh wakasek humas maupun jajarannya. Dalam analisis masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ekonomi, sosial dan karakter masyarakat di sekitar sekolah. Analisis kebutuhan ini, gunanya untuk mengetahui sejauhmana daya serap lulusan di tengah-tengah masyarakat serta jurusan apa yang menjadi daya tarik di masyarakat. kondisi sosial masyarakat di sekitar SMKN 1 Luwu Timur cukup baik. Pada kondisi ekonomi, strata sosial yang menengah keatas dengan tingkat pendapatan masyarakat sekitar SMKN 1 Luwu Timur sedang hingga tinggi. Kondisi ekonomi dari sisi orangtua

siswa, pada strata menengah ke bawah. Masyarakat sekitar yang kebanyakan berprofesi sebagai pegawai, dengan lingkungan area perkantoran kondisi sosial SMKN 1 Luwu Timur tetap peduli terhadap kemajuan sekolah. Hal ini tercermin pada partisipasi masyarakat yang tetap tinggi pada setiap pertemuan-pertemuan yang diadakan pihak sekolah.

Cara menganalisis masyarakat yang dilakukan oleh SMKN 1 Luwu Timur yaitu dengan melakukan wawancara atau pengamatan langsung. Ketika lulusan sekolah kembali ke lingkungan masyarakat ataupun program sekolah khususnya prakerin/psg dijalankan, humas mengidentifikasi seberapa besar lulusan maupun program tersebut diterima di masyarakat.

4.3.2. Pelaksanaan Humas

4.3.2.1 Mengadakan komunikasi

Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat, sekolah wajib memberikan informasi terkait hal-hal yang terjadi di sekolah baik program-program yang akan dilaksanakan maupun yang telah dilaksanakan. Dalam pemberian informasi terhadap masyarakat, baik kepala sekolah, wakasek humas serta staf humas memiliki jawaban yang senada yaitu diadakan pertemuan baik rapat, sosialisasi maupun menggunakan media website sekolah.

Dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat, sekolah mendapati berbagai masalah terutama dengan dunia usaha dan industri. Dunia usaha dan industri memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan prakerin/psg siswa. Kegiatan yang berlangsung selama satu semester tersebut merupakan program kerja kehumasan setiap tahunnya.

4.3.2.2. Melibatkan Masyarakat

Bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan, antusias masyarakat tercermin pada saat diadakannya pertemuan-pertemuan dengan pihak sekolah. Selain mendatangi pertemuan tentu banyak hal-hal yang dapat dijadikan tolak ukur partisipasi masyarakat dalam mensukseskan program sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di SMKN 1 Luwu Timur, diungkapkan bahwa perihal mendatangi pertemuan para orangtua siswa sangat antusias untuk hadir, walaupun tidak semua orangtua siswa maupun masyarakat yang diundang dapat hadir, hal ini disebabkan karena bertepatan dengan waktu kerja. Namun, melibatkan diri dalam diskusi hanya beberapa orang saja yang mau dan mampu beropini dalam diskusi yang diadakan selebihnya diwakili oleh komite sekolah. Poin selanjutnya mengenai keterlibatan dalam memberikan bantuan tenaga, modal, fasilitas dan kemampuan mental, masyarakat di sekitar SMKN 1 Luwu Timur sangat proaktif membantu keberhasilan program. Hal ini nampak pada saat pencarian lokasi prakerin, masyarakat berlomba-lomba memberikan opsi-opsi penempatan siswa. Selain itu dengan adanya koordinasi dengan komite sekolah, orangtua siswa memiliki program bantuan berupa sumbangan finansial kepada guru-guru honorer. Program tersebut merupakan inisiatif masyarakat menyikapi perubahan aturan yang dialami sekolah.

4.3.3. Evaluasi Humas

Dalam evaluasi humas terdapat dua evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi

proses kerja dan evaluasi hasil. Evaluasi proses kerja dilakukan dalam rangka perbaikan program kerja pada kehumasan. Evaluasi ini berguna agar kehumasan dapat terus meningkatkan mutu program. Sedangkan, pada evaluasi hasil dijelaskan bahwa evaluasi tidak semata-mata hanya sampai penilaian, namun lebih dari itu evaluasi hasil digunakan sebagai tindak lanjut program.

Berdasarkan hasil penelitian pada manajemen humas di SMKN 1 Luwu Timur dijelaskan bahwa evaluasi hasil berfungsi menindaklanjuti evaluasi proses kerja yang kemudian dilakukan tindak lanjut. Tindak lanjut tersebut, berfungsi untuk melihat sampai mana program kerja dapat terus eksis. Hasil evaluasi menunjukkan apakah sebuah program dapat dilanjutkan, dilanjutkan dengan perbaikan ataupun dihentikan. Hal tersebut penting dilakukan untuk mempertahankan mutu program humas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat di SMKN 1 Luwu Timur sebagai berikut:

- 5.1.1 Perencanaan Humas dilakukan analisis kebutuhan masyarakat. Analisis ini dilakukan agar sekolah mampu menyesuaikan kondisi, karakter, kebutuhan dan keinginan masyarakat akan pendidikan yang disesuaikan pula dengan SDM di SMKN 1 Luwu Timur;
- 5.1.2 Pelaksanaan Humas, dalam pelaksanaannya terdapat dua prosedur yaitu: (1) Mengadakan komunikasi, sekolah melibatkan orangtua siswa, tokoh masyarakat, dunia usaha &

industri, komite sekolah dan pemerintah dalam mensukseskan program sekolah. Komunikasi ini digunakan untuk memberikan informasi terkait program-program sekolah; Pelaksanaan humas di SMKN 1 Luwu Timur berfokus pada Prakerin/psg siswa, selain itu humas juga melakukan penelusuran alumni, baik yang terserap dunia usaha dan industri serta memastikan hubungan kerjasama dengan masyarakat baik prakerin maupun kerjasama secara umum. Dalam pelaksanaan program juga dibahas mengenai prosedur pelaksanaan, serta kendala dalam pelaksanaan humas di SMKN 1 Luwu Timur; (2) Melibatkan masyarakat, yang mana bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan, dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang membutuhkan partisipasi masyarakat maupun dukungan-moral dan material guna tercapainya tujuan sekolah.

- 5.1.3 Evaluasi Humas pada kehumasan di SMKN 1 Luwu Timur meliputi (1) Evaluasi proses kerja, menilai program mulai dari perencanaan program, pelaksanaan program, media yang digunakan, serta pelaksanaan program (2) Evaluasi hasil, setelah evaluasi proses kerja dilakukanlah tindak lanjut mengenai eksistensi program apakah program tersebut tetap berjalan, berjalan dengan perbaikan ataupun dihentikan.

5. 2.Saran

Berdasarkan permasalahan yang dibahas penulis dalam penelitian ini,

yaitu mengenai manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di SMKN 1 Luwu Timur, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi SMKN 1 Luwu Timur

1. Kepala sekolah memberikan job deskripsi yang jelas pada setiap pegawai agar tidak terjadi tumpang tindih tugas.
2. Sekolah harus mengefektifkan sarana informasi seperti website sekolah agar masyarakat dapat mendapatkan informasi secara cepat dan akurat melalui media online.

5.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitiannya dan lebih mengembangkan lagi wawasan tentang manajemen hubungan sekolah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniadin, D., & Machali, I. 2013. *Manajemen Pendidikan, Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusumastuti, Frida. 2002. *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
- Ruslan, R. 2012. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*

*: Konsepsi dan Aplikasi. Jakarta:
Rajawali Pers.*

Suriansyah, Ahmad. 2015. *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat.* Jakarta: Rajawali Pers.

Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja.* Jakarta : Rajawali Pers